

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mengambil data dari lapangan atau objek secara langsung melalui wawancara dan observasi lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan fenomena secara detail.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif secara teori adalah jenis penelitian yang menemukan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu pendekatan yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, observasi dan bahan tertulis. Penelitian *deskriptif* ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa yang sudah ada. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.<sup>2</sup> Penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan mengenai kemampuan hafalan surah pendek pada organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin. periode 2019.

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 59.

<sup>2</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 82.

Proses penelitian ini diawali dengan menyusun asumsi dasar aturan dasar berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan data, pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.<sup>3</sup> Pendekatan adalah serangkaian asumsi yang berkaitan dengan sifat alami atau hakikat bahasa dan sifat alami atau hakikat pengajaran bahasa, serta pembelajaran bahasa.<sup>4</sup> Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang kemampuan hafalan surah pendek pada organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di organisasi Lembaga Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin di jalan Ahmad Yani No. KM. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), h. 4

<sup>4</sup>Aziz Fachrurrozi dan Erta Nahyuddun, "*Pembelajaran Bahasa Asing (Metode tradisional dan Kontemporer)*", (Jakarta: Bania Publising, 2010), h. 5

## **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ialah 10 orang pengurus di organisasi Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019. Peneliti mengambil sampel 4 orang ikhwan dari berbagai angkatan, angkatan 2016 (1 orang), dan angkatan 2017 (3 orang). Untuk akhwat 6 orang dari berbagai angkatan, angkatan 2017 (4 orang), angkatan 2018 (1 orang), dan angkatan 2019 (ada 1 orang).

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ialah kompetensi atau kemampuan hafalan surah-pendek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdaftar sebagai pengurus di Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penelitian ini akan menggali data dengan menggunakan 2 macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang kemampuan hafalan surah pendek pada pengurus di organisasi Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019, meliputi :
  - a) Kemampuan Hafalan Surah Pendek

- b) Persiapan Hafalan Surah Pendek
  - c) Adab-adab Hafalan Surah Pendek
  - d) Metode Hafalan Surah Pendek
- 2) Data berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi hafalan surah pendek pengurus pada LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang menunjang keaslian hasil penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi-misi, dan tujuan LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Pembelajaran dan waktu pelaksanaan mengenai program hafalan surah pendek pada organisasi LDK Nurul Fata
- 4) Jumlah pengurus dan struktur kepengurusan organisasi LDK Nurul Fata (Terlampir VIII)

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian dengan menggali dari berbagai sumber data:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu (10 pengurus) di organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019.

- b. Informen adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu ketua umum, ketua akhwat dan ketua bidang divisi binkad LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019,
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan dan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>5</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan kejadian yang ada dilokasi untuk mengamati secara langsung terhadap kemampuan hafalan surah pendek pada pengurus pada LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019.

### **2. Tes**

Tes adalah teknik utama dalam rangka menggali data pokok yang dirujukan bagi pengurus secara lisan dan langsung mengenai kemampuan hafalan surah

---

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), h. 131-132.

pendek. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>6</sup>

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilaukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu informasi yang ingin digali dari narasumber.<sup>7</sup> Jadi wawancara yaitu digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada responden dengan cara mengajukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada responden dan informen dengan pertanyaan yang telah disiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data.

### **4. Dokumentasi**

Teknik ini merupakan teknik pengabdian peristiwa baik berupa dokumen atau catatan, foto, video, maupun rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Jadi teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat, data pengurus dan foto-foto kegiatan. Penulis mengambil data dari sekre organisasi LDK Nurul Fata dan data lainnya dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti sejarah singkat LDK Nurul Fata, visi-misi dan tujuan, pembelajaran dan waktu pelaksanaan mengenai program hafalan surah pendek, jumlah pengurus dan sruktur kepengurusan.

---

<sup>6</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 155

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&b*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat di lihat pada matrik berikut ini :

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Kemampuan hafalan surah pendek pada organisasi lembaga dakwah kampus nurul fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan hafalan surah pendek</li> <li>b. Persiapan hafalan surah pendek</li> <li>c. Adab-adab hafalan surah pendek</li> <li>d. Metode hafalan surah pendek</li> </ul>	<p>Pengurus</p> <p>Pengurus, ketua bidang binkad dan ketua umum LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin</p>	<p>Tes dan Observasi</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>Faktor yang mempengaruhi kemampuan hafalan surah pendek pada pengurus di organisasi lembaga dakwah kampus nurul fata periode 2019, meliputi:</p>	<p>Pengurus, ketua akhwat LDK Nurul fata UIN Antasari Banjarmasin</p>	<p>Wawancara</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi peneliantan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin</li> <li>b. Visi-misi, dan tujuan</li> <li>c. Pembelajaran dan waktu pelaksanaan mengenai progam hafalan surah pendek</li> <li>d. Jumlah pengurus dan struktur kepengurusan</li> </ul>	<p>Ketua umum LDK Nurul Fata</p> <p>Ketua umum dan pengurus inti</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan sebagai berikut:

### *1. Editing*

Penulis mengecek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variable bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

### *2. Koleksi Data*

Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.

### *3. Reduksi Data*

Reduksi data yaitu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data.

### *4. Interpretasi Data*

Interpretasi data yaitu setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik, kemudian peneliti melakukan penafsiran atau penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain. Untuk memberikan interpretasi data tentang kemampuan hafalan surah pendek pada pengurus di organisasi Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019 serta faktor yang mempengaruhi kompetensi hafalan pengurus.

Setelah diketahui presentasi dari tiap aspek yang diujikan peneliti kepada pengurus maka akan dilanjutkan dengan menafsirkan atau menganalisis data tersebut dengan menggunakan kategori sebagai berikut:



0-<60 = Kurang Mampu

60-<69 = Cukup Mampu

70-<89 = Mampu

90-<100 = Sangat Mampu<sup>8</sup>

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisisan data. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini dari fokus penelitian yang ada.

### **G. Analisis Data**

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, lalu diadakakan analisis data terhadap permasalahan yang ditemukan, dengan analisis ini pokok permasalahan yang dirumuskan dapat diketahui bagaimana antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, maka dapat diketahui bagaimana kemampuan hafalan surah pendek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdaftar sebagai pengurus pada LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin periode 2019, kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data menurut teori dan pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik kesimpulan secara induktif yaitu dari khusus ke umum, dengan demikian akan dapat diketahui kemampuan hafalan surah pendek mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terdaftar sebagai pengurus pada LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhinya.

---

<sup>8</sup>Herlina, *Kemampuan...*, h. 56

## H. Desain Pengukuran Data

Untuk mengetahui bagaimana mengukur kemampuan hafalan surah pendek pengurus. Sebelumnya akan dikemukakan desain pengukurannya sesuai data yang akan digali, yakni kemampuan hafalan surah pendek. Penulis menetapkan beberapa indikator dan perhitungan skor perolehannya sebagai berikut:

### 1. Menyambung ayat dengan lancar dan berurutan

Untuk mengukur kelancaran pengurus dalam melafalkan hafalannya surah pendek, maka peneliti menetapkan 2 surah yaitu surah Al-Bayyinah dengan skor maksimal (60) dan surah Al-A'la dengan skor maksimal (40). Apabila pengurus dapat menyambung ayat dan lancar tidak terbata-bata kedua surah tersebut, maka mendapatkan nilai 100 dan dikatakan lancar.

Berikut komponen kelancaran hafalan:

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Lancar Melafalkan Ayat

Dengan perhitungan skor masing-masing surah, 60-40 untuk satu surah yang benar dilafalkan ayatnya, apabila benar atau lancar semua maka diberi nilai 100.

### 2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

Untuk mengukur kemampuan hafalan surah pendek pada pengurus di organisasi Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata sesuai kaidah ilmu tajwid, disini peneliti menggunakan 1 surah yaitu surah ad-Dhuha, dan meminata bantuan kepada

ketua umum untuk pengurus ikhwan dan ketua akhwat juga ketua bidang bimbingan dan pengkaderan untuk pengurus akhwat, untuk mengevaluasi mereka dengan memberikan tes kemampuan secara lisan mengenai hukum tajwid. Berikut penilaian kesesuaian kaidah ilmu tajwid:

- a. Hukum bacaan tajwid izhar skor 10
- b. Hukum bacaan idgham bilaghunnah skor 10
- c. Hukum bacaan ikhfa skor maksimal 15
- d. Hukum bacaan ghunnah musyadah skor 10
- e. Hukum bacaan qalqalah skor maksimal 15
- f. Hukum bacaan mad thabi'i skor maksimal 10
- g. Hukum bacaan mad wajib muttasil skor 15
- h. Hukum bacaan mad lazim kilmi mutsaqqol skor 15

Jika pengurus dapat melafalkann hafalannya sesuai hukum bacaan tersebut dan benar semua maka skornya 100.

Komponen kemampuan menghafal surah pendek dengan tajwid:

90-100 = sesuai kaidah tajwid

70-89 = kaidah tajwid tidak sempurna

50-69 = banyak terjadi kesalahan penerapan tajwid

0 = sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

Untuk mengukur kedua kemampuan di atas, peneliti menjumlahkan keduanya, kemudian setelah mengetahui jumlahnya maka diproses dengan dibagi dua untuk mengetahui hasil rata-rata.

Tabel 3.2 Interpretasi Data

Nilai	Interpretasi
0-<60	Kurang Mampu
60-<69	Cukup Mampu
70-89	Mampu
90-<100	Sangat Mampu

Kemudian untuk menghitung skor , peneliti menggunakan mean nilai rata-

rata dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{EFX}{Mx} \times 100$$

Keterangan:

Mx = rata-rata

Fx = jumlah skor yang diperoleh

N = responden

Dengan adanya desain pengukuran atau konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan hafalan surah pendek oleh pengurus pada organisasi LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.

## I. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Melakukan observasi awal ke tempat lokasi yang akan diteliti.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan tentang masalah yang akan diteliti.
  - c. Membuat serta mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.

## 2. Tahap persiapan

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi.
- b. Membuat daftar poin evaluasi dan observasi.
- c. Melakukan seminar desain proposal skripsi.
- d. Memohon surat untuk riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

## 3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan penggalan data kelokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- c. Menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang telah diajukan.

## 4. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian kemudian dibuat menjadi sebuah skripsi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah disetujui selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.